

## PENGEMBANGAN AI DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER DAN KESEHATAN MENTAL MENUJU KARIER CEMERLANG BAGI REMAJA KABUPATEN KLATEN

Diyansakti Purwanto<sup>1</sup>, Eni Lestari<sup>2</sup>, Ersyafaat Huda<sup>3</sup>, Dina Ashfa Karima<sup>4</sup>, Dini Ashfi Hayati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>D3 Farmasi Politeknik Indonusa Surakarta, Surakarta

\*Email corresponding author: [diyansakti@poltekindonusa.ac.id](mailto:diyansakti@poltekindonusa.ac.id)

**Abstrak:** Perkembangan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) saat ini membuka peluang besar dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan karakter dan kesehatan mental. Remaja sebagai generasi penerus bangsa menghadapi tantangan era digital yang kompleks, sehingga diperlukan pendekatan yang inovatif dan adaptif dalam membentuk karakter positif serta menjaga kesehatan mental mereka. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan pemanfaatan AI sebagai alat bantu yang mendukung proses pengembangan diri remaja secara menyeluruh, terutama dalam membangun kesiapan mental dan karakter menuju masa depan yang lebih cerah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dari Program Studi D3 Farmasi Politeknik Indonusa Surakarta bekerja sama dengan LKP Kembar Klaten dan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten yang menasar para remaja di wilayah tersebut. Metode kegiatan mencakup penyuluhan interaktif, simulasi penggunaan aplikasi berbasis AI untuk pengenalan diri dan perencanaan karier, serta pendampingan psikososial berbasis komunitas. Dengan pendekatan berbasis teknologi yang relevan dan menyenangkan, kegiatan ini diharapkan mampu membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan karakter dalam menghadapi masa depan dunia kerja yang kompetitif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan 95 % pemahaman remaja terhadap pentingnya mengenal potensi diri, mengelola emosi secara sehat, serta menggunakan teknologi secara bijak untuk mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional mereka. Diharapkan kegiatan semacam ini dapat menjadi model pemberdayaan remaja yang dapat direplikasi di wilayah lain, guna mencetak generasi muda yang tangguh, cerdas, dan siap bersaing di dunia kerja.

**Kata Kunci:** Kesehatan Mental ; Karier Cemerlang ; Remaja

**Abstract:** The development of artificial intelligence (AI) currently opens up significant opportunities in various fields, including character education and mental health. Adolescents, as the nation's next generation, face the challenges of the complex digital era, requiring innovative and adaptive approaches to developing positive character and maintaining their mental health. This outreach program aims to introduce the use of AI as a tool to support the holistic development of adolescents, particularly in building mental and character readiness for a brighter future. This community service activity was carried out by a team from the Diploma 3 Pharmacy Study Program at the Indonusa Surakarta Polytechnic in collaboration with the LKP Kembar Klaten and Department of Industry and Manpower of Klaten Regency, targeting adolescents in the region. The activity methods include interactive counseling, simulations of using AI-based applications for self-awareness and career planning, and community-based psychosocial mentoring. With a relevant and fun technology-based approach, this activity is expected to build awareness of the importance of mental health and character in facing the future of a competitive working world. The results of this activity show a 95% increase in adolescents' understanding of the importance of recognizing their potential, managing emotions healthily, and using technology wisely to support their personal and professional growth. It is hoped that this kind of activity can become a model for youth empowerment that can be replicated in other regions, in order to produce a young generation that is resilient, intelligent, and ready to compete in the world of work.

**Keywords:** Mental Health; Brilliant Career; Teenagers

## **Pendahuluan**

Di era digital kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) telah berkembang pesat dan memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor kehidupan. AI tidak hanya digunakan dalam bidang industri dan teknologi informasi, tetapi juga mulai merambah ke dunia pendidikan, kesehatan, dan psikologi perkembangan remaja. Potensi AI sebagai alat bantu dalam pembentukan karakter dan pemeliharaan kesehatan mental sangat besar, khususnya dalam memberikan pendekatan yang lebih personal dan adaptif sesuai kebutuhan individu. Hal ini menunjukkan bahwa AI bukan sekadar alat, tetapi juga bisa menjadi mitra strategis dalam pembangunan manusia. Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang baik secara fisik, jiwa maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (C. Catur Widayati *et al.*, 2023). Selain itu, dijelaskan pula bahwa kesehatan merupakan segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara selaras dan berkesinambungan guna memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

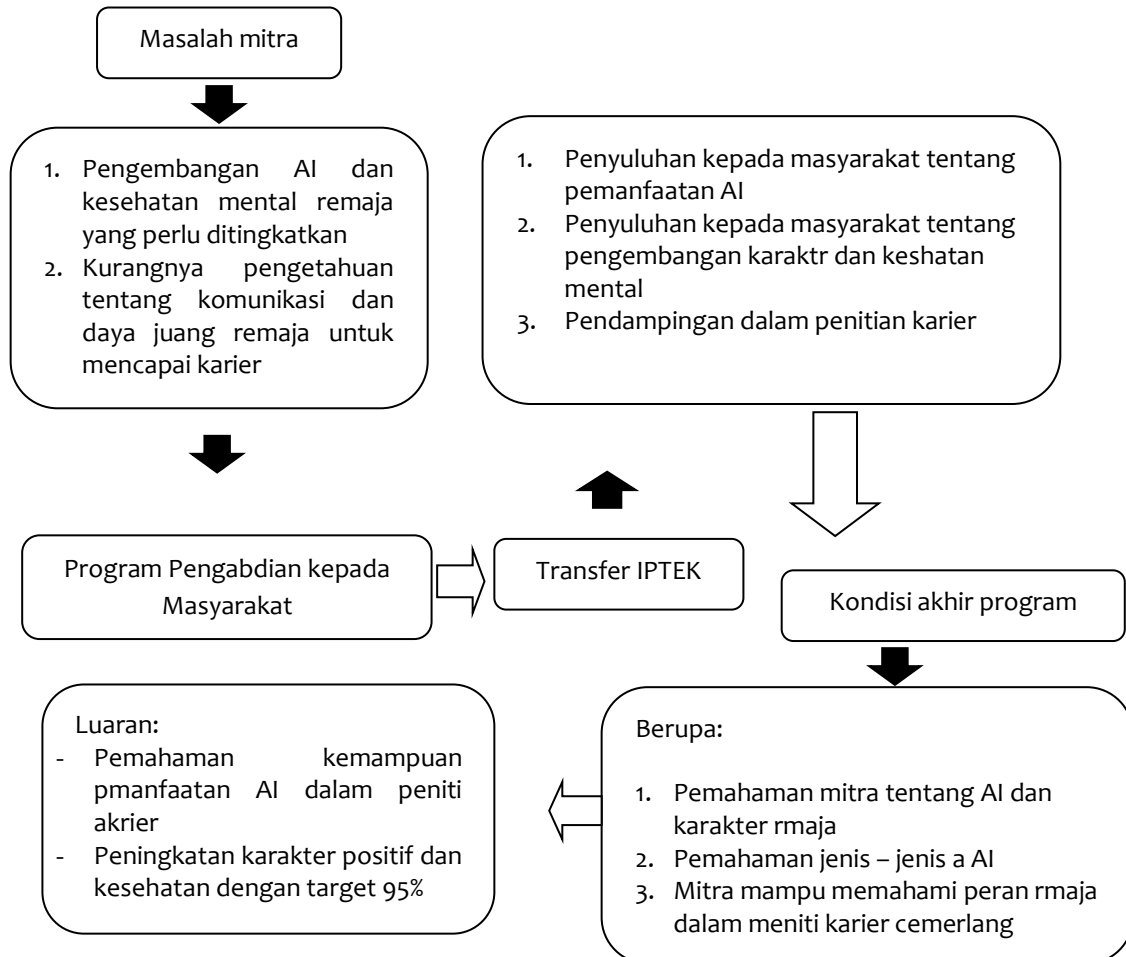
Remaja sebagai generasi penerus bangsa menghadapi tantangan yang semakin kompleks, tidak hanya dalam hal akademik dan karier, tetapi juga dalam menjaga stabilitas emosi, identitas diri, dan arah tujuan hidup. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten tahun 2023, tercatat bahwa sekitar 28% remaja mengalami gejala stres ringan hingga sedang, yang berdampak pada motivasi belajar dan hubungan sosial mereka. Selain itu perlunya intervensi untuk membekali remaja dengan kesiapan mental dan karakter yang kuat guna menghadapi dunia kerja dan masa depan (Halim, 2022).

Melihat tantangan tersebut Program Studi D3 Farmasi Politeknik Indonusa Surakarta bekerja sama dengan LKP Kembar Klaten dan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi bertajuk Pengembangan AI dalam Pembangunan Karakter dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang bagi Remaja Kabupaten Klaten. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pemanfaatan AI sebagai media interaktif yang dapat membantu remaja mengenali potensi diri, mengelola emosi, serta merancang perencanaan karier berbasis nilai dan karakter pribadi (Suryanti, 2021).

Kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga partisipatif, di mana remaja diajak untuk terlibat secara aktif dalam simulasi penggunaan AI, diskusi kelompok, serta pendampingan psikologis berbasis teknologi. Dengan pendekatan ini, diharapkan para peserta tidak hanya memahami pentingnya kesehatan mental dan karakter dalam membangun masa depan, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang positif dan transformatif dalam kehidupan mereka sehari-hari (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam membangun generasi muda yang cerdas secara intelektual, emosional, dan moral. Harapannya, remaja Klaten dapat tumbuh menjadi pribadi yang adaptif, resilien, dan mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri dan nilai-nilai lokal. Inilah saatnya kita tidak hanya mengenalkan teknologi, tetapi juga membimbing remaja agar menjadi penggunaannya yang bijak dan bertanggung jawab.

**Metode**

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karekter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang Bagi Remaja Kabupaten Klaten dilakukan dengan persiapan penyuluhan semua anggota team pelaksana yang dilanjutkan dengan persiapan tempat kegiatan penyuluhan di LKP Kembar Kabupaten Klaten dengan sasaran penyuluhan para Remaja dengan Transfer IPTEK di Masyarakat sebagai berikut:



**Bagan 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

Semua anggota melakukan pengecekan terhadap perlengkapan yang dibutuhkan serta melakukan briefing untuk kelancaran acara dan mengingatkan agar fokus terhadap apa yang menjadi tanggung jawab materi serta luaran yang akan dicapai. Acara penyuluhan diawali dengan pembukaan, berdoa, pemaparan materi, tanya jawab dan evaluasi luaran.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 19 September 2025 bertempat di LKP Kembar Klaten dengan peserta berjumlah 45 Remaja dari Kabupaten Klaten. Pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan metode ceramah dimana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karekter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang Bagi Remaja Kabupaten Klaten diawali dengan pengarahan dan motivasi dari Direktur LKP KEMBAR Klaten dan Kepala Dinas Perindustrian dan

Tenaga Kerja Kabupaten Klaten dan dilanjutkan ceramah serta penyuluhan kepada masyarakat. Adapun materi yang diberikan Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karakter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang (Purwanto & Cakrawati, 2024). Metode Demonstrasi dan Pelatihan ini merupakan kegiatan lanjutan dari ceramah yang telah dilakukan. Pada kegiatan ini dilakukan dengan mendemonstrasikan tentang kesehatan dan AI serta pemanfaatannya yang baik. Kegiatan diskusi dilakukan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karakter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang. Evaluasi kegiatan adalah dengan kuis dan wawancara terkait pemahaman masyarakat tentang Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karakter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang. Alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa flyer yang akan digunakan dalam demonstrasi oleh masyarakat secara sederhana dengan memberikan contoh Pengembangan AI Dan Kesehatan Mental sering digunakan Masyarakat .

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan awal yang dilakukan adalah persiapan agar kegiatan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar. Dalam penyuluhan Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karakter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang ini dilakukan dengan mempersiapkan seluruh keperluan kegiatan penyuluhan. Hal-hal yang dipersiapkan diantaranya menentukan dimana acara akan digelar, perencanaan acara kegiatan, perencanaan anggaran yang diperlukan, perencanaan keperluan-keperluan kegiatan, survei tempat, perencanaan konsumsi dan kehumasan. Selain perlengkapan yang tepat juga harus mencatat semua yang diperlukan saat acara berlangsung. Materi yang disampaikan bagi masyarakat dibuat dengan sebaik mungkin agar tidak monoton. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh Program D3 Farmasi Politeknik Indonusa Surakarta bekerja sama dengan LKP Kembar Klaten dan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten. Acara ini berlangsung selama satu hari dan diikuti oleh 45 remaja dari berbagai SMA/SMK, Perguruan Tinggi dan Para Pencari Kerja dengan mengikuti program pelatihan berbasis teknologi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan peran Artificial Intelligence (AI) dalam membantu remaja mengembangkan karakter positif, menjaga kesehatan mental, dan menyusun rencana karier yang terarah (Sari, 2017).



**Gambar 1.** Motivasi dari Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karakter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang Bagi Remaja Kabupaten Klaten ini berlangsung dengan lancar tanpa kendala yang berarti. Peserta diberikan materi motivasi oleh Direktur LKP Kembar Klaten Ibu Tina Yuliani Ayuningsih, S.T dan Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten Hj. Luciana Rina Damayanti, S.IP., M.M. yang dilanjutkan materi oleh Diyan Sakti Purwanto, S.P., M.Farm tentang pentingnya pembangunan karakter dan kesehatan mental dalam kehidupan remaja. Melalui pendekatan psikologis berbasis data lokal, tim menemukan bahwa sekitar 35% peserta pernah mengalami stres yang berkaitan dengan tekanan akademik dan lingkungan sosial. Fakta ini sejalan dengan data dari Dinas Kesehatan Klaten tahun 2023 yang menunjukkan peningkatan kasus gangguan mental ringan pada kelompok usia 15–19 tahun. Oleh karena itu, edukasi mengenai kesadaran emosi, manajemen stres, dan pemahaman diri menjadi fondasi awal sebelum pengenalan AI (Subianto, 2013).



**Gambar 2.** Materi Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karekter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang

Kegiatan penyuluhan dimulai pada pukul 15.00 WIB. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di LKP Kembar Klaten dengan difokuskan pada penggunaan aplikasi berbasis AI, seperti chatbot psikologi, platform tes minat dan bakat berbasis AI, dan simulasi rencana karier digital. Peserta diberikan akses ke platform yang dirancang untuk membantu mereka memahami potensi diri, kekuatan karakter, dan preferensi karier (Pratiwi, 2020).



Gambar 3. Diskusi dan Pendampingan Remaja

Salah satu poin penting dalam diskusi kelompok adalah bagaimana AI tetap harus dikontrol penggunaannya agar tidak menimbulkan ketergantungan atau dampak negatif lainnya. Remaja diajak untuk bersikap kritis dan bijak dalam menggunakan teknologi. Seperti disampaikan oleh narasumber D3 Farmasi Politeknik Indonusa Surakarta “Teknologi adalah alat, bukan tujuan. Remaja perlu diajari untuk menggunakan AI sebagai pendukung, bukan sebagai pengganti peran manusia dalam berpikir dan mengambil Keputusan (Lase, 2019).” Acara terakhir adalah melakukan acara penutupan kepada peserta penyuluhan dan dilanjutkan dengan sesi foto bersama dengan peserta penyuluhan. Hasil evaluasi yang dilakukan melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap tiga aspek utama: (1) pentingnya karakter kuat dalam kehidupan pribadi dan profesional, (2) kesehatan mental sebagai pondasi keberhasilan jangka panjang, dan (3) peran AI sebagai alat bantu dalam merencanakan masa depan. Rata-rata skor pengetahuan peserta meningkat sebesar 42% setelah kegiatan, menunjukkan efektivitas pendekatan edukatif berbasis teknologi ini



**Gambar 4.** Foto Bersama Dengan Remaja

Dari kegiatan ini juga muncul kesadaran baru di kalangan peserta bahwa karier yang cemerlang tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh faktor-faktor non-kognitif seperti empati, kepercayaan diri, integritas, dan kemampuan mengelola emosi. Karakter-karakter ini dapat dibangun secara konsisten dengan dukungan pendekatan psikologis yang terintegrasi dengan teknologi seperti AI. Pendekatan ini terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan psikologis remaja dengan solusi digital yang tersedia. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapat respons positif dari peserta, guru pendamping, dan stakeholder daerah (Budi Raharjo, 2010). Dinas Pendidikan Klaten menyatakan dukungan untuk replikasi program ini ke sekolah-sekolah lain di wilayah kabupaten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa AI memiliki potensi besar sebagai media edukatif yang mendukung pengembangan karakter dan kesehatan mental remaja, asalkan berdasarkan tujuan awal yang ingin dicapai yaitu untuk lebih melatih, baik hard-skill maupun soft-skill dan meningkatkan kompetensi masyarakat sasaran (Marpaung, 2020). Hal tersebut optimistis berhasil dan tercapai sesuai tujuan awal karena dari awal mulainya kegiatan, para peserta memperhatikan pemateri dan setelah materi selesai dijelaskan peserta aktif bertanya. Selain aktif, hal ini juga menandakan semangat para peserta untuk belajar mengenai AI dengan harapan para peserta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bermanfaat bagi kesehatan. Selain hasil terhadap peserta, hasil yang dicapai

yaitu terbangunnya jiwa kerja sama dan gotong royong untuk berjalannya kegiatan penyuluhan ini tanpa ada permasalahan yang terjadi (Aleea Dian Putri Reskido, 2023). Selain itu juga kemampuan soft-skill dan hard skill dapat menjaga hubungan baik antara masyarakat peserta dengan Politeknik Indonusa Surakarta dapat terus terjalin. Selain itu, dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan beberapa luaran yaitu masyarakat dapat bertambah 95% tingkat pengetahuannya guna menjaga kesehatan dan mendorong untuk perubahan perilaku yang positif dapat meningkatkan kualitas hidup

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karakter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang Bagi Remaja Kabupaten Klaten adalah:

1. Kegiatan diikuti oleh 45 orang dari Remaja Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan 3 metode yaitu ceramah, demonstrasi dan diskusi tentang Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karakter Dan Kesehatan Mental Menuju Karier Cemerlang.
3. Peserta sangat antusias memperhatikan dan bertanya mengenai Pengembangan AI Dalam Pembangaunan Karakter Dan Kesehatan Mental terdapat peningkatan 95% pemahaman masyarakat dalam menjaga Kesehatan dalam Menuju Karier Cemerlang dan meningkatkan kualitas hidup remaja .

### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Politeknik Indonusa Surakarta, Direktur LKP Kembar Klaten dan Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Klaten yang telah memberi dukungan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat .

### **Referensi**

- Aleea Dian Putri Reskido. (2023). Resiliensi dan Growth Mindset sebagai Solusi Peningkatan Kematangan Karier Mahasiswa pada Era VUCA. *Proceeding Conference On Psychology and Behavioral Sciences*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.61994/cpbs.v2i1.37>
- Budi Raharjo, S. (2010). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 229–238. <https://media.neliti.com/media/publications/123218-ID-pendidikan-karakter-sebagai-upaya-mencip.pdf>
- C. Catur Widayati, Agus Arijanto, Purnamawati Hellen Widjaja, & Yenita. (2023). Anteseden Dan Konsekuensi Dari Keterlibatan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja. *Jurnal Ekonomi*, 28(3), 387–406. <https://doi.org/10.24912/je.v28i3.1822>

- Halim, G. (2022). Pengaruh Tuntutan Pekerjaan Terhadap Keterikatan Kerja Melalui Burnout (Studi Pada Tim Penguji Kendaraan Dinas Perhubungan Kota Pasuruan). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 229–244. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.244>
- Lase, D. (2019). Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora Dan Kebudayaan*, 12(2), 28–43. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v1i1.18>
- Marpaung, J. V. (2020). Penerapan Konsep Pembelajaran Industri 4.0 pada Pendidikan Dasar Desain. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 19(1), 19. [https://doi.org/10.12962/iptek\\_desain.v19i1.7011](https://doi.org/10.12962/iptek_desain.v19i1.7011)
- Pratiwi, W. I. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan pembelajaran Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar , Klaten , Jawa Tengah. *Jp3Sdm*, 9(2), 30–46.
- Purwanto, D. S., & Cakrawati, P. K. (2024). Edukasi “ D AGUSIBU ” Dalam Menjaga Kesehatan dan Keamanan Obat Pada Masyarakat Ngiser Sukoharjo. 7(3), 773–780.
- Sari, R. P. (2017). Epektifitas Penggunaan Media Sosial Berupa Facebook dan Instagram Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa Non Kesehatan Tentang DAGUSIBU Di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Skripsi*, 2–4.
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). Pengaruh Pemberian Konseling. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Suryanti, P. E. (2021). Konsep Sehat-Sakit : Sebuah Kajian Filsafat. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 12(1), 90. <https://doi.org/10.25078/sjf.v12i1.2005>